

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini?

1. Memahami bagaimana cara manajemen budidaya sayuran di Koperasi Samosir Kasih Kinergi.
2. Mengetahui bagaimana cara manajemen dan pemasaran sayuran di Koperasi Samosir Kasih Kinergi.

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut? (jelaskan alasan ilmiah dengan *minimal 3 referensi*)

a. Peluang atau potensi

Indonesia memiliki keadaan alam yang memiliki iklim tropis dengan curah hujan dan cahaya matahari yang sangat menunjang perkembangan industri pertanian, menjadikan pertanian memiliki potensi yang sangat tinggi. Indonesia akan menjadi salah satu tempat yang sangat subur dalam perkembangan sektor pertanian, dan memperkuat posisi Indonesia sebagai lumbung pangan dunia (Pujiharto, 2011).

Sektor pertanian merupakan salah satu basis yang diharapkan dapat menunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat, baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang (Jannah, 2020). Salah satu sub-sektor pertanian yang penting yaitu diantaranya sub-sektor tanaman pangan dan hortikultura. Dari aspek potensi permintaan pasar dan aspek potensi produksi seharusnya sektor usaha komoditas sayuran dapat dijadikan sumber akselerasi pertumbuhan sektor pertanian dan dapat memecahkan masalah mendasar yang dihadapi bangsa Indonesia ini yaitu khususnya masalah pengangguran dan kemiskinan (Saptana, Indraningsih, & Hastuti, 2007).

Sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang sangat tinggi untuk menambah pendapatan nasional dan ekspornya didominasi dari sektor pertanian. Peningkatan produksi pertanian akan berpengaruh pada kesejahteraan hidup petani Indonesia. Konsumsi produk

hortikultura yang selalu meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi pangan. Salah satunya tanaman sayuran yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat seperti wortel, kentang, cabai, tomat, kubis, dll. Produk hortikultura khususnya produk sayuran sebagai sumber pangan dan gizi, sumber vitamin, mineral, dan juga mengandung serat-serat yang baik. Menurut data statistik, Konsumsi Kalori dan Protein, rata-rata konsumsi sayuran di Indonesia yaitu 38,27 Kkal, di daerah perkotaan yaitu sebanyak 34,85 Kkal lebih kecil dibandingkan di daerah pedesaan yaitu 41,69 Kkal (Jannah, 2020).

Seiring dengan dukungan untuk produksi sayuran, rantai pasok menjadi hal utama yang perlu dikembangkan. Ditinjau dari segi hasil produksi sayuran Indonesia seharusnya mampu melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif. Lembaga pemasaran merupakan lembaga yang penting yang harus dilalui dalam proses pemasaran agar sayuran dapat sampai ke tangan konsumen, disisi lain terdapat lembaga petani yang mampu mendorong meningkatkan produktivitas dan juga bisa saling membantu dari segi pemasarannya. Dalam proses pemasarannya petani akan memperoleh selisih harga yang disebut margin pemasaran, semakin panjang saluran pemasaran maka semakin besar margin pemasaran (Rizka Karlina Putri, Rita Nurmalina, 2018). Hal ini juga menyebabkan semakin banyak keuntungan yang didapat oleh para pelaku yang ada pada lembaga pemasaran sehingga harga ditingkat petani menjadi rendah (Jannah, 2020).

Ada delapan kabupaten yang termasuk dalam kawasan memiliki potensi dalam pertanian di dataran tinggi Bukit Barisan Sumatera Utara diantaranya adalah Tapanuli Utara, Kabupaten Karo, Simalungun, Pakpak Bharat, Samosir, Humbang Hasundutan (HUMBAHAS), Dairi dan Toba Samosir (TOBASA). Kabupaten Toba Samosir termasuk dalam delapan kabupaten kawasan Dataran Tinggi Bukit Barisan Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Toba Samosir mempunyai posisi strategis dengan topografi dataran tinggi sehingga cocok untuk pertanian, jika

	<p>dilihat dari mata pencaharian penduduk, bahwa sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian (Simanjuntak & Sirojuzilam, 2013).</p>
b. Masalah	<p>Produksi sayuran di Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi jumlah kebutuhan akan sayuran untuk masyarakat Indonesia khususnya untuk melakukan ekspor. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya para petani Indonesia masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara melakukan analisis manajemen yang baik untuk produksi dan tataniaga pertanian (Saptana et al., 2007).</p> <p>Produk pertanian khususnya sayuran secara umum mempunyai karakteristik antara lain: (1) Produk mudah rusak, (2) Budidaya dan sistem pemanenan yang sangat tergantung iklim dan musim, (3) Kualitas produk yang bervariasi dsb, beberapa produk sangat sulit diangkut dan dikelola sebab ukuran dan kompleksitas dari produk, keempat faktor ini perlu dipertimbangkan dalam merancang dan menganalisis manajemen budidaya hortikultura dan rantai pasok produk pertanian (Ir. Wasrob Nasrudin, 2010).</p> <p>Kelemahan dalam sistem pertanian di Indonesia adalah kurangnya perhatian dalam pemasaran. Fungsi-fungsi tataniaga, mulai dari pembelian, sortasi, grading, penyimpanan, pengangkutan, dan pengolahan yang sering tidak berjalan seperti yang diharapkan, sehingga efisiensi tataniaga berdampak lemah. Pemasaran sayuran yang kurang optimal, di mana tingkat harga produk pertanian cenderung mengalami fluktuatif, harga sayuran yang naik turun tersebut menyebabkan petani merasa harga yang diterima mereka rendah, fluktuasi ini terjadi karena perubahan cuaca dan iklim yang tidak menentu sehingga menyebabkan kuantitas dan kontinuitas sayuran tersebut, serta besarnya jumlah penawaran dan permintaan. Tinggi rendahnya jumlah penawaran itu dapat dipengaruhi oleh hasil produksi. Dilihat dari permintaan, tingginya harga terjadi karena permintaan akan suatu komoditi meningkat, sedangkan turunnya permintaan akan menyebabkan harga menjadi turun dan perbedaan yang</p>

relatif tinggi dari tingkat harga petani ke konsumen yang dapat dipengaruhi oleh adanya ketidakseimbangan antara jumlah produksi dan konsumsi sayuran (Irawan, 2007).

3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut?

1. Dapat mengetahui dan menerapkan sistem manajemen budidaya sayuran yang ditetapkan oleh Koperasi Samosir Kasih Kinergi.
2. Terampil dalam manajemen dan pemasaran sayuran di Koperasi Samosir Kasih Kinergi.

4. Apa dasar anda memilih tempat internship? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)

1. Koperasi Samosir Kasih Sinergi menjadi salah satu wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen budidaya sayuran.
2. Koperasi Samosir Kasih samosir sudah pernah mengeksport sayuran sejumlah 16 ton ke Taiwan menjadi salah satu bagian dari konsentrasi saya dalam mempelajari konsep manajemen tataniaga.

5. Apa tujuan internship anda?

- Mengetahui proses dan manajemen produksi sayuran yang dihasilkan para petani yang dibimbing oleh Koperasi Samosir Kasih Sinergi.
- Mengetahui manajemen dan sistem rantai pasokan sayuran di Koperasi Samosir Kasih Sinergi.
- Mengenal budaya kerja.
- Memperoleh pengalaman kerja.